BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Komunitas Kawan Pasar Kamu menjalankan peran dalam pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung di Desa Denai Lama melalui keterpaduan peran fasilitatif, edukatif, representatif, dan teknis yang saling melengkapi. Peran fasilitatif menjadi peran yang paling dominan karena komunitas mampu menciptakan ruang partisipasi yang mendukung keberlangsungan praktik Musik Melayu Pakpung melalui pengelolaan pusat latihan yang fleksibel, penyelenggaraan pertunjukan rutin, pemberian kesempatan tampil kepada anggota, serta dukungan terhadap ketersediaan alat musik. Peran edukatif diwujudkan melalui pembelajaran nonformal yang mentransmisikan keterampilan bermain musik, pengetahuan pembuatan gendang Pakpung, serta nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam syair Musik Melayu Pakpung kepada generasi muda. Peran representatif dijalankan dengan memperkenalkan Musik Melayu Pakpung kepada masyarakat yang lebih luas melalui pertunjukan di dalam dan di luar Desa Denai Lama serta pemanfaatan media sosial, sedangkan peran teknis diwujudkan melalui pengelolaan jadwal kegiatan dan perawatan alat musik yang mendukung keberlangsungan seluruh aktivitas pelestarian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung tidak bergantung pada satu bentuk peran saja, melainkan pada keterpaduan seluruh peran komunitas yang memungkinkan praktik bermusik, pewarisan pengetahuan, penyampaian nilai-nilai budaya, serta pengenalan Musik Melayu Pakpung terus berlangsung secara berkelanjutan. Temuan ini sekaligus

memperlihatkan bahwa pelestarian yang dilakukan Komunitas Kawan Pasar Kamu berfokus pada kearifan lokal yang bersifat tidak berwujud (*intangible)*, yaitu praktik Musik Melayu Pakpung beserta pengetahuan, keterampilan, syair, dan nilai-nilai budaya Melayu yang menyertainya, dengan tetap didukung oleh keberadaan alat musik gendang Pakpung sebagai unsur budaya berwujud (*tangible*). Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa pewarisan pengetahuan mengenai pembuatan gendang Pakpung masih berlangsung secara sederhana dan belum terstruktur, sehingga aspek regenerasi pembuat alat musik masih memerlukan penguatan agar pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung dapat berlangsung secara lebih utuh dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian tentang peran Komunitas Kawan Pasar Kamu dalam pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung di Desa Denai Lama, berikut disampaikan saran dari peneliti:

1. Bagi Pemerintah Desa Denai Lama, disarankan untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap kegiatan pelestarian yang dilakukan oleh Komunitas Kawan Pasar Kamu, baik melalui fasilitasi sarana dan prasarana, dukungan program kebudayaan, maupun pembinaan terhadap aktivitas pelestarian budaya lokal. Dukungan tersebut diharapkan dapat memperkuat kapasitas komunitas dalam menjalankan berbagai kegiatan pelestarian sehingga keberadaan Musik Melayu Pakpung sebagai kearifan lokal Desa Denai Lama dapat terus terjaga dan berkembang.

2. Bagi Komunitas Kawan Pasar Kamu, disarankan untuk melakukan analisis kebutuhan sebagai dasar dalam menyusun program pelestarian Musik

Melayu Pakpung. Analisis kebutuhan tersebut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, tingkat pengetahuan, serta keterampilan yang perlu dikembangkan pada sasaran kegiatan pelestarian. Berdasarkan hasil analisis tersebut, komunitas dapat menyusun program pembelajaran dan pewarisan keterampilan, termasuk pembuatan gendang Pakpung, secara lebih terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan sehingga kegiatan pelestarian yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kebutuhan sasaran. Upaya ini penting untuk mendukung keberlanjutan salah satu unsur kearifan lokal yang menjadi bagian dari Musik Melayu Pakpung.

3. Bagi mahasiswa Pendidikan Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan peran komunitas pada pelestarian kearifan lokal melalui jalur pendidikan nonformal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperkaya wawasan mengenai pelestarian budaya berbasis masyarakat sesuai dengan ruang lingkup keilmuan Pendidikan Masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung dengan mengkaji aspek yang belum menjadi fokus penelitian ini serta melibatkan informan yang lebih beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran komunitas dalam pelestarian kearifan lokal diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelestarian lokal.